

IMPLEMENTASI ONLINE MICROTEACHING DI JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

Oleh: Kiromim Baroroh, Daru Wahyuni, Tejo Nurseto, Ahmad Chafid Alwi, Sulasmi

ABSTRAK

ABSTRAK

Abstrak—Pembelajaran mikro (*microteaching*) merupakan salah satu langkah pematapan dan monitoring tingkat kompetensi mahasiswa calon guru. Kompetensi bersifat kompleks dan merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, sikap dan nilai, yang dimiliki seseorang dalam profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan atau diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tersebut. Kualifikasi profesionalitas merupakan contoh bentuk perwujudan dari kompetensi yang dimiliki seseorang.

Pada masa pandemi ketrampilan guru menghadapi tantangan terkait bagaimana mengajar menggunakan media digital sehingga diperlukan pengalaman mengajar *online*. Apabila sebelum pandemi pembelajaran *microteaching* menggunakan tatap muka, maka di saat pandemi ini bergeser menjadi pertemuan *online*. Dalam pembelajaran tidak hanya terkait dengan RPP dan pelaksanaan pembelajaran namun juga terkait kemampuan memanfaatkan teknologi yang dikenal sebagai *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK). Penelitian ini bertujuan untuk membahas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi *microteaching online* berbasis TPACK di Jurusan Pendidikan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan responden pengurus jurusan, dosen, dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah *microteaching* sebanyak 103 mahasiswa. Instrumen penelitian menggunakan dokumen, lembar observasi dan angket. Sebelum disebarkan kepada responden dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini diketahui: 1) Rata-rata nilai perencanaan mengalami kenaikan, 2) Rata-rata nilai pelaksanaan pembelajaran mengalami kenaikan. Sebagian besar mahasiswa sudah mampu belajar dari kesalahan sehingga mampu melakukan pembelajaran dengan lebih baik 3) Evaluasi pembelajaran bagi prodi dan UPPL terkait panduan *microteaching online*, harus ada koordinasi awal *microteaching online*. Tidak ada info, teknis bentuk perkuliahan *online*. Sempat ada info kuliah *online* belum ada standarisasi. Dengan demikian perlu standarisasi perkuliahan *online*. Kuota menjadi permasalahan besar bagi mahasiswa. Dosen tidak bisa membentuk mahasiswa terkait dengan gestur, jika dilakukan luring maka dapat dikritisi. Pada saat pembelajaran daring sulit untuk melihat gaya berpakaian dan gestur. Hubungan personal dosen dan mahasiswa sangat terbatas, 4) Rata-rata TPACK dari pertemuan 1, 2, dan 3 mengalami kenaikan.

Kata Kunci ; *microteaching*, TPACK, Pendidikan Ekonomi

Kata Kunci: *microteaching*, TPACK, Pendidikan Ekonomi